

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang disajikan dalam laporan skripsi, maka penulis akan memberikan kesimpulan, antara lain adalah:

1. Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan mental entrepreneur santri di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo melalui Badan Usaha Milik Pesantren terbagi dalam 5 sektor diantaranya (1) sektor makanan dan minuman (2) sektor bengkel sepeda (3) sektor pengelasan (4) sektor babershop (5) sektor haye bakery terdapat nilai-nilai islam dalam pengelolaan dan pengembangan mental entrepreneur santri melalui kegiatan yang ada di dalam Badan Usaha Milik Pesantren antara lain: (1) *Ibtikaari* (kreatif) (2) *Ikhtiro* (inovatif) (3) Jujur dan amanah (4) profesional (5) tanggung jawab (6) ikhtiar dan kerja keras (7) ulet. nilai-nilai tersebut yang menjadi modal dasar agar santri mempunyai mental entrepreneur yang bisa bersaing di dalam dunia bisnis bahkan bisa menjadi contoh bagi pengusaha-pengusaha lainnya.
2. Dalam kenyataannya dalam pengelolaan dan pengembangan mental entrepreneur santri tentu tidak akan terlepas dari faktor pendukung dan penghambat terlaksananya kegiatan Badan Usaha Milik Pesantren haji yaqub diantaranya: (1) faktor pendukung: semangat dan kemampuan pengurus Badan Usaha Milik Pesantren, sarana dan prasarana, semangat santri dalam mengikuti Badan Usaha Milik Pesantren. (2) faktor penghambat: faktor santri yang tidak mengikuti Badan Usaha Milik Pesantren dengan berbagai alasan, salah satunya adalah tidak bisa

membagi waktu dan faktor biaya modal untuk mengembangkan Badan Usaha Milik Pesantren, khususnya dalam sektor bengkel sepeda dan sektor haye bakery.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka adapun saran yang membangun dalam pengelolaan dan pengembangan mental entrepreneur santri melalui Badan Usaha Milik Pesantren dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Bagi pondok (Badan Usaha Milik Pesantren)

Menambahkan sarana dan prasarana yang kurang untuk kegiatan Badan Usaha Milik Pesantren dalam rangka pengelolaan dan pengembangan mental entrepreneur santri di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo.

2. Bagi pengurus

Mewajibkan semua santri untuk mengikuti kegiatan Badan Usaha Milik Pesantren dan sering mengadakan pelatihan agar santri semakin minat dalam mengembangkan skillnya.

3. Bagi santri

Lebih di tingkatkan lagi semangatnya dalam mengikuti Badan Usaha Milik Pesantren agar sikap mental entrepreneur lebih baik dan menanamkan dalam diri bahwa Badan Usaha Milik Pesantren ini dapat dijadikan bekal ketika santri sudah terjun di masyarakat.